



SETAHUN BERHASIL JARING 37 ANAK 'KELUYURAN'

Sat Pol PP Yogya Intensifkan Patroli Jam Malam

YOGYA (KR) - Kekerasan jalanan maupun kenakalan remaja yang terjadi di malam hari masih menjadi keprihatinan. Hal ini karena kasus tersebut seakan tak kunjung berhenti. Kini, Sat Pol PP Kota Yogya pun bakal mengintensifkan patroli jam malam anak yang sudah diberlakukan sejak tahun lalu.

Sekretaris Sat Pol PP Kota Yogya Herry Eko Prasetyo, mengungkapkan patroli jam malam anak sebenarnya sudah menjadi agenda rutin. "Volumenya kami intensifkan atau lebih ketat. Jika dulu kami muter dari Yogya utara sampai Yogya selatan, sekarang kami juga akan menasar sampai gang perkampungan," ungkapnya, Selasa (28/3).
Volume patroli juga tidak hanya dilakukan sekali dalam semalam

melainkan hingga dua kali. Sehingga dalam sekali kegiatan patroli, satu wilayah bisa dipantau hingga dua kali guna memastikan tidak ada anak yang beraktivitas di luar rumah pada jam malam tanpa pendampingan orang dewasa.

Jam malam anak di Kota Yogya sudah diberlakukan sejak April 2022 lalu. Melalui Perwal 49 tahun 2022, anak dibatasi aktivitasnya di luar rumah pada

pukul 22.00 hingga 04.00 WIB. Pada jam tersebut diharapkan anak mendapatkan perhatian dan pengawasan orangtua di rumah. Jika terpaksa memiliki kegiatan di luar rumah maka harus didampingi oleh orang dewasa atau pihak keluarga dengan kegiatan yang bermanfaat. Eko mengaku, anak yang keluyuran pada malam hari rentan berujung pada kenakalan remaja atau kekerasan jalanan. Hal itu ia buktikan dengan sejumlah temuan ketika setahun ini menjalankan patroli guna mengawal kebijakan pemerintah daerah. "Pernah anak yang kami dapati sedang nongkrong di pinggir jalan ternyata membawa senjata tajam. Mereka langsung kami serahkan ke aparat kepolisian. Kegiatan nongkrong-nongkro-

ng pada malam hari rentan pada aksi kenakalan," tandasnya.

Dalam setahun patroli jam malam, imbuh Eko, pihaknya sudah menjaring 37 anak. Terutama periode April 2022 hingga Februari 2023. Sebagian besar ialah anak usia SMP maupun SMA yang nongkrong di pinggir jalan maupun warnindo. Mereka yang terjaring lantas diberikan penjelasan terkait aturan jam malam sekaligus pendataan dan surat pernyataan. Jika dalam kesempatan lain kembali terjaring razia jam malam, maka anak tersebut akan langsung diantarkan ke tempat rehabilitasi sosial.

Kendati demikian, sejauh ini atau dari 37 anak yang terjaring patroli, belum pernah terjaring untuk kedua

kalinya. Sehingga patroli sembari sosialisasi tersebut cukup efektif dalam memberikan efek jera bagi anak yang masih keluyuran di luar rumah pada malam hari. "Sosialisasi terhadap aturan jam malam anak juga masih kami gencarkan. Kemarin kami gelar sosialisasi di Kelurahan Notoprajan dan Kemantren Umbulharjo. Harapannya semua mampu menaati jam malam anak agar terhindar dari tindakan kriminal maupun hal yang membahayakan fisik dan mental anak," urainya.

Oleh karena itu, pengawasan anak pada malam hari bukan semata menjadi tanggung jawab pemerintah maupun aparat kepolisian, melainkan justru butuh peran orangtua dan keluarga yang lebih dominan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005